

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk melakukan investasi dengan *return* sebagai acuan keberhasilan investor. Banyak investor yang berinvestasi melalui aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah dan secara maya. Oleh karena itu investor perlu memikirkan jauh kedepan untuk memutuskan investasi terhadap pasar modal yang memiliki volatilitas tidak setinggi pasar mata uang untuk meminimalisir risiko. Pasar modal yang dimainkan oleh investor perlu dipahami untuk berani mengambil *risk* atau *return* yang tinggi, sedang atau rendah karena pasar modal memiliki volatilitas yang beraneka ragam. Pasar modal juga tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, yang utama yaitu ekonomi, perang, bencana, politik, dsb. Seperti peristiwa adanya hari libur, peristiwa politik, dan inflasi menjadi salah satu faktor pemicu timbulnya fluktuasi harga pasar modal.

Efisiensi pasar terjadi jika harga pasar telah mencerminkan semua informasi yang ada meliputi informasi masa lalu, informasi saat ini yang dipublikasikan, dan termasuk informasi privat. Pasar yang efisien akan bereaksi dengan cepat dan akurat namun pada kenyataannya pasar yang efisien hanya akan terjadi beberapa detik saja yang nantinya akan berubah kembali menjadi tidak efisien. Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan adanya anomali pasar yang berarti terjadi penyimpangan terhadap pasar efisien yang dapat mempengaruhi harga. Pengaruh tentang pasar modal yang menjadi tidak efisien ini disatu sisi terdapat banyak penelitian yang mendukung konsep pasar yang efisien. Sebuah temuan adanya penelitian yang menguji anomali pasar Al-Khazali (2008) terdapat *day-of-the-week effect* (DOW) pada pasar modal Yunani hari Jumat memiliki harga tertinggi dan terendah pada hari Selasa sehingga terjadi penyimpangan. Berges (1984) menemukan *January effect* pada pasar modal Kanada pada tahun 1972 meskipun pajak atas capital gain tidak diberlakukan. Wong (1992) menemukan *weekend effect* untuk pasar negara berkembang di Asia seperti Hongk Kong, Thailand,

Singapura, dan Malaysia namun tidak untuk Taiwan. Alexsakis (1995) memeriksa 60 saham konstituen dari indeks ASE selama periode 1986 sampai 1997 dan menemukan secara signifikan bukti *Weekend effect*, *Turn off the month effect*, and *holiday effect*. Hal ini membuktikan bahwa belum konsistennya hipotesis efisiensi pasar.

Dengan adanya anomali kalender terhadap pasar modal, investor dapat memanfaatkan pada saat tertentu melakukan pembelian atau pengambilan keuntungan, apabila mengikuti hipotesis anomali kalender yang telah diketahui sifatnya. Perilaku investor yang tidak rasional menjadi salah satu faktor terjadinya penyimpangan efisiensi pasar modal. Pada penelitian ini akan berfokus pada *turn-of-month* (TOM) karena sifatnya yang *seasonal* dan efek ini diduga berasal dari sifat irrasional investor yang setiap memperoleh pendapatan bulanan akan melakukan investasi di pasar modal sehingga permintaan akhir bulan meningkat dan harga menjadi naik.

Anomali kalender yang terdapat pada pasar modal telah diketahui dan menarik sedikit perhatian bagi para investor yang memanfaatkan perdagangan pasar modal sehingga investor mendapatkan *abnormal return* dari hari perdagangan biasanya.

Penelitian menggunakan sampel pasar modal indeks LQ45 yang tentunya liquid dan selalu diperbaharui setiap 6 bulan sekali. Dikarenakan negara Indonesia yang memiliki investor lokal yang lebih sedikit di pasar modal Indonesia tercatat oleh KSEI sebanyak 3.022.366 orang investor lokal dan sisanya investor asing tentunya hal ini juga memiliki efek yang cukup besar pada saham perusahaan yang apabila investor luar beramai-ramai melarikan dananya keluar. Pasar modal juga terpengaruh banyak hal diantaranya adalah bidang ekonomi, bidang politik dan keamanan, bidang sosial dan budaya. Hasilnya nanti dapat diketahui untuk menjadi keputusan investasi pada saham indeks LQ45 bagi para investor yang masih memanfaatkan anomali kalender sebagai keputusan investasi.

1.2 Perumusan Masalah

Adanya teori yang menyatakan dalam Ary (2011: 343) terdapat anomali peristiwa, anomali musiman, anomali perusahaan, dan anomali akuntansi bahwa setiap waktu tertentu terjadi suatu anomali, sehingga hal ini perlu untuk diketahui secara jelas apakah pasar modal indeks LQ45 berjalan secara efisien ataupun terjadi anomali kalender terhadap pasar. Maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah hari pergantian bulan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pengujian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan sesudah pergantian bulan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat akademis dan manfaat praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis:

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan memperkaya literasi dalam teori efisiensi pasar bagi para peneliti selanjutnya khususnya dalam pemahaman efek anomali kalender yang terjadi khususnya efek pergantian bulan apakah semakin eksis atau semakin efisien pasar modal indeks LQ45.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pelaku investasi dalam mengelola keuangan yang apabila masih terdapat anomali kalender investor bisa memanfaatkan *abnormal return* pada pasar modal indeks LQ45.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab yang disusun sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang desain penelitian yang dilakukan, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, serta analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Memaparkan mengenai gambaran objek penelitian, karakteristik data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan analisa bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya serta pelaku industri.